

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati sudah dikatakan cukup baik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring. Akan tetapi dari semua perencanaan yang dirancang oleh guru terkadang tidak sesuai dengan perencanaan, bahwasannya terdapat kendala yang mempengaruhi perencanaan pembelajaran daring meliputi: guru kesulitan dalam mengintegrasikan tema karena terkadang guru masih berpusat pada materi, kesulitan menentukan metode dan media yang cocok, penjabaran materi yang sesuai dengan tema. Hal itu dapat ditangani dengan adanya saling keterbukaan antar kepala Madrasah dan guru mengenai masalah yang dihadapi para guru yang didiskusikan melalui grup supaya dapat mengefektifkan pembelajaran dengan baik, mempertimbangkan media dan metode yang cocok sesuai materi, pengkoordinasian belajar dan sarana prasarana di kelas yang memadai, buku ajar mendukung, disertai pelatihan kurikulum 2013 untuk guru kelas.
2. Kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Islamiyah dikatakan kurang sesuai dengan pedoman RPP yang telah ditetapkan, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada tahap pendahuluan tidak menjelaskan tujuan dari pembelajaran, melainkan langsung menyampaikan materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, sebelumnya guru sudah mempersiapkan berupa video pembelajaran. Akan tetapi, pada pelaksanaan pembelajaran daring terdapat kendala yang dihadapi guru dan peserta didik yaitu: teknologi aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, kurang pengawasan serta pengelolaan pembelajaran dari seorang guru. Berbagai macam masalah tersebut bisa diatasi dengan menyiapkan materi pembelajaran menarik seperti video pembelajaran, menggunakan aplikasi whatsapp karena mudah diakses, melakukan video call atau home visit

untuk peserta didik yang belum peduli mengikuti pembelajaran daring, mendapatkan kouta gratis dari Madrasah, selain itu peserta didik bisa belajar dengan mengikuti program pendidikan melalui siaran langsung dari TV yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan TVRI.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seiring berjalannya waktu guru dapat merancang RPP daring dan mengaplikasikan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran daring yang berupa aplikasi whatsapp. Serta menciptakan pembelajaran yang menarik dengan mengirimkan video animasi pembelajaran terkait materi yang disampaikan. Akan tetapi, dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring masih kurang sesuai dengan pedoman RPP yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan kesempatan kepada para pembaca sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah, mengadakan pelatihan untuk guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran yang lain. Kepala Madrasah lebih perhatian serta mengembangkan kompetensi yang dimiliki guru, sehingga kompetensi tersebut dapat ditingkatkan secara optimum.
2. Bagi Guru, lebih dikembangkan dan ditingkatkan kompetensi pedagogiknya, salah satunya mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan cara mengikuti berbagai pelatihan seperti workshop atau latihan (diklat). RPP yang dibuat guru disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, situasi dan kondisi. Pada pelaksanaan pembelajaran variasi dan menarik minat belajar peserta didik supaya tidak gampang bosan. Guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran agar lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, jika ada yang belum dipahami mengenai materi atau tugas yang diberikan kepada guru silahkan untuk bertanya.